



**PROSIDING SEMINAR NASIONAL
PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA KAMPUS DI
PURWAKARTA TAHUN 2024**

**Analisis Tingkat Peduli Sosial dan Tanggung Jawab Orang Tua Sebagai
Agen Pendidikan Karakter Anak Usia Dini**

Nida Nur Affisah¹

Universitas Pendidikan Indonesia

nidanur16@upi.edu

Abstrak

Pendidikan karakter pada anak usia dini sangat penting untuk membentuk kepribadian dan moralitas anak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemahaman orang tua tentang peran mereka dalam pendidikan karakter, mengevaluasi metode dan strategi yang efektif, serta memahami pengaruh faktor sosial, budaya, dan teknologi di Desa Ciseureuh, Purwakarta. Metodologi kualitatif digunakan, melibatkan kuesioner, wawancara, dan observasi terhadap orang tua dan anak usia dini. Temuan menunjukkan bahwa pemahaman orang tua bervariasi. Beberapa orang tua terlibat aktif dan efektif dalam mendukung perkembangan karakter anak melalui teladan, komunikasi terbuka, dan keterlibatan sosial, sedangkan yang lain memerlukan bimbingan lebih lanjut. Faktor sosial dan budaya memengaruhi metode pendidikan, sementara teknologi memiliki dampak signifikan, baik positif maupun negatif. Oleh karena itu, pemberdayaan orang tua untuk mengelola pengaruh teknologi secara bijaksana sangat penting. Penelitian ini memberikan kontribusi teoretis dan praktis bagi pendidik dan pengambil kebijakan dalam merancang program pemberdayaan orang tua yang efektif dalam pendidikan karakter anak usia dini.

Kata Kunci: *Pemberdayaan Orang Tua, Pendidikan Karakter, Anak Usia Dini*

Pendahuluan

Pendidikan karakter pada masa kanak-kanak sangat penting dalam membentuk kepribadian dan moralitas anak. Orang tua, sebagai sosok terdekat, memainkan peran utama dalam pembentukan karakter karena mereka berinteraksi setiap hari dan menjadi model pertama dalam membentuk nilai dan sikap anak (Julaeha, 2019). Oleh karena itu, pemberdayaan orang tua sangat penting dalam pendidikan karakter anak usia dini.

Kurangnya pemahaman orang tua tentang peran mereka menjadi alasan utama dilaksanakannya penelitian ini. Banyak orang tua belum menyadari pentingnya peran mereka sehingga tidak memiliki pengetahuan yang cukup untuk melakukannya dengan baik. Hal ini berdampak negatif pada perkembangan kepribadian anak dan meningkatkan risiko perilaku negatif. Selain itu, banyak orang tua tidak mengetahui metode dan strategi efektif untuk memberdayakan diri sebagai agen pendidikan karakter anak (Suryady, 2023).

Faktor sosial dan budaya juga mempengaruhi cara orang tua mendidik anak. Keberagaman budaya menciptakan tantangan unik dalam pemberdayaan orang tua (Cahaya & Siregar, 2024). Teknologi dan perubahan gaya hidup masyarakat juga mempengaruhi pendidikan karakter. Anak-anak semakin terpapar dengan konten digital yang tidak selalu mendukung pembentukan moral yang baik (Pramono, et al, 2023). Orang tua harus mampu memantau dan mendidik anak dalam menghadapi tantangan teknologi.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: bagaimana orang tua memahami peran mereka dalam pendidikan karakter anak usia dini, metode dan strategi apa yang efektif untuk memberdayakan orang tua sebagai influencer pendidikan karakter, bagaimana faktor sosial, budaya, dan teknologi mempengaruhi peran orang tua, dan bagaimana orang tua dapat diberdayakan untuk mengatasi tantangan dari faktor-faktor tersebut.



**PROSIDING SEMINAR NASIONAL
PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA KAMPUS DI
PURWAKARTA TAHUN 2024**

Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi dan menganalisis pemahaman orang tua tentang peran mereka, mengevaluasi metode dan strategi efektif, serta memahami pengaruh sosial, budaya, dan teknologi. Rekomendasi diharapkan dapat membantu orang tua mengatasi tantangan, sehingga dapat berkontribusi dalam menciptakan masyarakat yang lebih beretika dan bermoral.

Kajian Teori

Peduli Sosial

Peduli sosial adalah sikap yang menunjukkan perhatian terhadap orang lain dan lingkungan sekitar, serta melibatkan kemampuan memahami dan merasakan perasaan orang lain, serta keinginan untuk memberikan kontribusi positif kepada masyarakat. Pada anak usia dini, perkembangan sosial seperti empati, berbagi, dan tanggung jawab pribadi penting untuk interaksi yang sehat dengan orang di sekitar mereka (Hurlock, dalam Abdulatif & Lestari, 2021; Maria & Amalia, 2018). Peduli sosial dapat terlihat melalui tindakan nyata dalam membantu orang lain, baik secara materi maupun non-materi, serta partisipasi dalam kegiatan sosial, pendidikan, dan pelestarian lingkungan (Faoziah, 2023).

Untuk meningkatkan karakter peduli sosial pada anak, penting untuk mengajarkan nilai-nilai kepedulian, memperkuat kebiasaan yang mendukung kepedulian, dan memberikan keteladanan. Melibatkan anak dalam kegiatan sosial dan menunjukkan kasih sayang juga dapat mendorong mereka untuk lebih peduli terhadap orang lain (Kusnaed, 2013; Sukatin & Shoffa, 2020). Mengajarkan inklusivitas dan saling menyayangi di lingkungan rumah berperan penting dalam membentuk sikap peduli sosial yang kuat pada anak.

Peran Orang Tua dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Dini

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, "orang tua" berarti ayah dan ibu, serta individu dewasa lainnya seperti kakek dan nenek yang bertanggung jawab merawat anak (Depdikbud, 1993). Menurut Amelia dan Sumarni (2022), ini juga mencakup pasangan yang terikat dalam pernikahan sah. Rizki dan Hanik (2021) menekankan bahwa orang tua memiliki tanggung jawab utama dalam pengasuhan dan pendidikan anak untuk mempersiapkan mereka menghadapi kehidupan. Valeza (2017) menambahkan bahwa keluarga adalah kelompok kecil yang terikat oleh darah, pernikahan, atau adopsi, di mana orang tua berperan dalam merawat dan mendidik anak-anak.

Peran orang tua dalam pembentukan karakter anak usia dini sangat penting dan mencakup keteladanan, pengajaran moral, disiplin, dan dukungan emosional (Musawamah, 2021). Orang tua berfungsi sebagai model perilaku, mengajarkan nilai-nilai etika, menetapkan aturan, dan memberikan kasih sayang yang mendukung perkembangan anak. Namun, mereka sering menghadapi tantangan seperti kurangnya waktu dan pengaruh lingkungan eksternal (Laka et al., 2024). Mengatasi tantangan ini bisa dilakukan dengan manajemen waktu yang baik, mengontrol pengaruh negatif dari media, dan mengikuti pelatihan untuk meningkatkan keterampilan pendidikan karakter (Musawamah, 2021).

Metode dan Strategi Pemberdayaan Orang Tua

Metode dan strategi pemberdayaan orang tua bertujuan untuk meningkatkan peran mereka dalam mendukung perkembangan anak melalui pendekatan sistematis yang mencakup pendidikan orang tua, komunikasi efektif, dukungan emosional, partisipasi dalam pengambilan keputusan, dan pengembangan keterampilan parenting. Implementasinya melibatkan workshop berkala, materi sumber daya interaktif, sistem pemantauan perkembangan, dan penguatan kemitraan komunitas untuk membantu orang tua mengatasi tantangan pengasuhan. Dalam pendidikan karakter, orang tua memainkan peran penting dengan memberikan teladan yang baik, membangun komunikasi terbuka, serta mengenalkan nilai-nilai moral dalam kehidupan sehari-hari. Mengajarkan empati, memberikan tanggung jawab sesuai usia, serta mengawasi penggunaan teknologi juga penting untuk membentuk generasi dengan nilai-nilai positif.



PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA KAMPUS DI PURWAKARTA TAHUN 2024

Metode Penelitian

Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk memahami pengalaman dan pola perilaku orang tua dalam pemberdayaan mereka sebagai agen pendidikan karakter anak usia dini. Pendekatan ini dipilih untuk memungkinkan pemahaman mendalam tentang interaksi kompleks antara orang tua dan anak dalam konteks pendidikan karakter.

Desain penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Desain ini memberikan fleksibilitas dalam mengumpulkan data dari berbagai sumber, seperti wawancara, observasi, dan dokumen terkait, sehingga memungkinkan pemahaman menyeluruh mengenai dinamika interaksi orang tua dan anak. Studi kasus ini memungkinkan analisis holistik dari fenomena yang diteliti.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi kuesioner dan observasi.

1. Kuesioner: Dirancang untuk mengevaluasi tingkat kepedulian sosial dan tanggung jawab orang tua dalam mendidik karakter anak, kuesioner ini mencakup pertanyaan tentang interaksi sosial, empati, dan tanggung jawab anak.
2. Observasi: Menggunakan metode observasi partisipatif, peneliti terlibat langsung dalam kegiatan pendidikan karakter untuk mencatat perilaku dan interaksi antara orang tua dan anak. Pedoman observasi mengidentifikasi indikator untuk variabel seperti kepedulian sosial anak dan tanggung jawab orang tua.

Pengujian dan Analisis Data

Untuk memastikan akurasi dan relevansi data, digunakan uji kredibilitas dan teknik triangulasi. Triangulasi mencakup penggunaan berbagai metode dan sumber untuk mengumpulkan informasi yang konsisten.

Analisis data kualitatif meliputi tiga langkah utama:

1. Reduksi Data: Menyaring dan memilih informasi inti untuk fokus yang lebih jelas dan identifikasi tema-tema utama.
2. Penyajian Data: Menyusun data dalam format yang terstruktur, seperti tabel atau grafik, untuk mempermudah pemahaman dan perencanaan lanjutan.
3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi: Mengembangkan kesimpulan awal yang dapat diperbaiki jika tidak didukung oleh bukti yang kuat. Kesimpulan akhir akan lebih dapat diandalkan jika konsisten dengan data yang terkumpul.

Metode ini memastikan bahwa data yang diperoleh valid, relevan, dan memberikan wawasan mendalam tentang pemberdayaan orang tua sebagai agen pendidikan karakter anak usia dini.

Temuan dan Pembahasan

Temuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis peran orang tua dalam pendidikan karakter anak usia dini di Desa Ciseureuh, Purwakarta, dengan menggunakan pendekatan kualitatif melalui kuesioner dan observasi. Fokus utama dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi sejauh mana orang tua memahami dan menerapkan nilai-nilai karakter dalam kehidupan sehari-hari anak-anak mereka, serta untuk mengidentifikasi tantangan yang mereka hadapi dalam proses tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar orang tua memiliki kesadaran tinggi tentang



PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA KAMPUS DI PURWAKARTA TAHUN 2024

pentingnya pendidikan karakter, dengan skor rata-rata tinggi dalam beberapa aspek seperti memberikan teladan perilaku (4,7 dari 5), pengajaran nilai-nilai moral (4,5 dari 5), dan dukungan emosional (4,5 dari 5). Mereka menyadari pentingnya nilai-nilai seperti sopan santun, saling menghargai, dan tanggung jawab yang harus diajarkan sejak dini. Namun, terdapat variasi dalam pemahaman dan penerapan nilai-nilai ini, dipengaruhi oleh latar belakang sosial, budaya, serta tantangan sehari-hari seperti kesibukan dan dukungan sosial yang terbatas.

Dalam hal mendorong perilaku sosial positif, orang tua mengajak anak-anak untuk berbagi dan membantu orang lain, dengan skor rata-rata 4,4 dan 4,3 dari 5. Mereka juga efektif dalam menerapkan disiplin, seperti mengajarkan anak-anak untuk tidak menyakiti teman dan mencari solusi damai saat konflik, dengan skor rata-rata 4,1 dan 4,3 dari 5. Meskipun demikian, temuan menunjukkan adanya ketidaksesuaian antara laporan dan praktik di lapangan. Beberapa orang tua mungkin mengalami kesulitan dalam menerapkan nilai-nilai secara konsisten dalam berbagai situasi sehari-hari.

Berdasarkan hasil ini, rekomendasi diberikan untuk meningkatkan dukungan dan sumber daya bagi orang tua dalam pendidikan karakter anak usia dini. Program pelatihan yang dirancang untuk membantu orang tua mengatasi tantangan dan meningkatkan konsistensi penerapan nilai-nilai karakter sangat penting. Dukungan berkelanjutan dan sumber daya yang tepat diharapkan dapat membantu orang tua lebih efektif dalam mengintegrasikan nilai-nilai karakter dalam kehidupan sehari-hari anak-anak mereka. Penelitian ini memberikan kontribusi teoretis dan praktis yang signifikan dalam merancang strategi pemberdayaan orang tua untuk meningkatkan pendidikan karakter anak.



Gambar 1. Keluarga melakukan aktivitas bersama seperti membaca Al-Qur'an

Pembahasan

Penelitian ini menganalisis peran orang tua dalam pendidikan karakter anak usia dini di Desa Ciseureuh, Purwakarta, serta cara-cara untuk meningkatkannya. Fokus utama meliputi pemahaman orang tua terhadap peran mereka, efektivitas metode dan strategi yang digunakan, serta pengaruh faktor sosial, budaya, dan teknologi. Penelitian ini juga mengeksplorasi pentingnya pemberdayaan orang tua untuk mengatasi tantangan dalam pendidikan karakter. Pemahaman yang mendalam tentang peran orang tua dapat meningkatkan efektivitas pendidikan karakter yang diterapkan di rumah.

Analisis menunjukkan bahwa sebagian besar orang tua memiliki kesadaran tinggi mengenai pentingnya pendidikan karakter, meskipun terdapat variasi dalam pemahaman yang dipengaruhi oleh latar belakang pendidikan, pengalaman, dan nilai-nilai budaya. Orang tua menggunakan berbagai pendekatan, seperti menjadi teladan langsung dan metode pengajaran formal. Mereka menunjukkan sikap jujur, bertanggung jawab, dan empati dalam kehidupan sehari-hari, yang sangat efektif dalam menanamkan nilai-nilai karakter karena anak-anak belajar dari perilaku yang mereka lihat.

Selain itu, orang tua juga menerapkan dialog dalam mengajarkan nilai-nilai moral, seperti kejujuran, kerja sama, dan tanggung jawab, dalam konteks kehidupan sehari-hari. Dialog ini sering terjadi saat makan bersama atau dalam perjalanan, memberikan anak-anak pemahaman yang lebih mendalam



PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA KAMPUS DI PURWAKARTA TAHUN 2024

tentang nilai-nilai tersebut dan bagaimana menerapkannya. Upaya konsisten dari orang tua, didukung oleh lingkungan, dapat mengatasi tantangan dan memastikan anak-anak tumbuh dengan karakter baik.

Untuk meningkatkan pemberdayaan orang tua, dua rekomendasi utama dapat diterapkan:

1. Pengembangan Program Pelatihan Inovatif dan Praktis: Penting untuk mengadakan program pelatihan yang inovatif dan berkelanjutan bagi orang tua. Program ini harus mencakup berbagai aspek pendidikan karakter, termasuk teknik komunikasi efektif, cara mengelola emosi, dan metode mendidik nilai-nilai moral. Pelatihan yang interaktif dan mudah diikuti akan sangat membantu orang tua dari berbagai latar belakang pendidikan dan sosial.
2. Optimalisasi Kolaborasi antara Sekolah, Komunitas, dan Tokoh Agama: Membangun kemitraan yang kuat antara sekolah, komunitas, dan tokoh agama sangat penting untuk mendukung pendidikan karakter anak. Sekolah dapat mengintegrasikan nilai-nilai karakter dalam kurikulum dan kegiatan ekstrakurikuler. Komunitas dapat menyelenggarakan kegiatan sosial yang melibatkan orang tua dan anak, sementara tokoh agama dapat memberikan ceramah dan bimbingan spiritual.

Dengan menerapkan rekomendasi-rekomendasi ini, diharapkan pemberdayaan orang tua dalam pendidikan karakter anak di Desa Ciseureuh dapat meningkat secara signifikan. Peningkatan ini tidak hanya akan membantu anak-anak mengembangkan nilai-nilai moral yang kuat tetapi juga menciptakan lingkungan keluarga dan komunitas yang harmonis dan suportif. Melalui upaya bersama dan inovasi berkelanjutan, generasi muda yang siap menghadapi tantangan masa depan dengan karakter yang baik dapat dibentuk.

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pemahaman orang tua tentang peran mereka dalam pendidikan anak usia dini, mengevaluasi metode yang efektif, serta memahami pengaruh sosial, budaya, dan teknologi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman orang tua bervariasi; beberapa aktif dan paham, sementara yang lain membutuhkan bimbingan lebih lanjut, menekankan pentingnya program edukasi dan pelatihan. Metode efektif yang digunakan termasuk memberi teladan, komunikasi terbuka, dan keterlibatan dalam kegiatan sosial.

Faktor sosial, budaya, dan teknologi mempengaruhi pendidikan karakter anak. Budaya lokal dan teknologi bisa mendukung atau menghambat upaya pendidikan. Rekomendasi untuk pemberdayaan orang tua meliputi pengembangan program pelatihan, kolaborasi antara sekolah dan komunitas, penggunaan teknologi, serta pembentukan kelompok dukungan dan monitoring berkelanjutan. Peningkatan kesadaran tentang peran orang tua juga sangat penting.



Gambar 2 Anak melakukan interaksi dengan teman temannya

Referensi

Abdulatif, S., & Lestari, T. (2021). Pengaruh gadget terhadap perkembangan sosial anak di masa



**PROSIDING SEMINAR NASIONAL
PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA KAMPUS DI
PURWAKARTA TAHUN 2024**

- pandemi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 1490–1493.
- Cahaya, S. A., & Siregar, M. F. Z. (2024). Eksplorasi Peran Lingkungan Sosial dan Pola Asuh Orang Tua dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Dini. *CAHAYA: Journal of Research on Science Education*, 2(1), 26-36.
- Depdikbud, 1993. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Faoziah, S. (2023). Inklusi Sosial dalam Perspektif Keislaman: Meningkatkan Kesejahteraan Sosial Untuk Semua. *AKSELERASI: Jurnal Ilmiah Nasional*, 5(1).
- Julaeha, S. (2019). Problematika kurikulum dan pembelajaran pendidikan karakter. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 7(2), 157.
- Kusnaed. (2013). *Pendidikan Karakter*. (Jakarta: Erlangga)
- Laka, L., Darmansyah, R., Judijanto, L., Lase, J. F. E., Haluti, F., Kuswanti, F., & Kalip, K. (2024). *Pendidikan Karakter Gen Z di Era Digital*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Magta, M., Anam, K., Andayani, A., Amini, M., Tatminingsih, S., Aisyah, S., & Hariyono, M. (2022). PEMBERDAYAAN GURU UNTUK MENINGKATKAN LITERASI PARENTING. *JCES (Journal of Character Education Society)*, 5(3), 599-611.
- Makbul, M. (2021). Metode pengumpulan data dan instrumen penelitian
- Maria, I., & Amalia, E. R. (2018). Perkembangan aspek sosial-emosional dan kegiatan pembelajaran yang sesuai untuk anak usia 4-6 tahun. Institut Pesantren K.H. Abdul Chalim Mojokerto, 1–15. <https://files.osf.io/v1/resources/p5gu8/providers/osfstorage/5bd78b599faf610017d936d5?action=download&direct&version=1>
- Meilany, L., Sulastri, S., Witianti, S., & Basar, G. G. (2023). PERAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI MINAT BELAJAR TERHADAP ANAK USIA DINI. *Jurnal Hasil-Hasil Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(2), 154-164.
- Musawamah, M. (2021). Peran orang tua dan guru dalam membentuk karakter anak di kabupaten demak. *Al-Hikmah (Jurnal Pendidikan Dan Pendidikan Agama Islam)*, 3(1), 54-70.
- Ningsih, R. W., & Farida, N. (2022). PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM UPAYA PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI. *LITERASIA: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Keguruan*, 1(1), 42-52.
- Pramono, D., Yunita, S., Erviana, M., Setianingsih, D., Winahyu, R. P., & Suryaningsih, M. D. (2021). Implementasi penggunaan teknologi oleh orang tua sesuai pendidikan karakter moral untuk anak usia dini. *Journal of Education and Technology*, 1(2), 104-112.
- Rizki, D. S., & Hanik, E. U. (2021). Studi analisis persiapan orang tua selama pembelajaran daring kelas 1 SDN 01 Kajeksan Kudus. *Journal of Education Learning and Innovation (ELIa)*, 1(1), 15–23. <https://doi.org/10.46229/elia.v1i1.220>
- Sukatin & Al-Faruq, S.S. (2020). *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Deepublish.
- Suryady, R. (2023). PERAN KETELADANAN ORANG TUA KRISTEN DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK USIA 6-12 TAHUN DI GEREJA BETHEL TABGHA. *JURNAL TABGHA*, 4(1), 22-35.